

**Strategi Pembelajaran Mandiri Siswa dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis
Bahasa Arab di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar**

Ramadhaniati Fitri¹, Dwi Binti Masfufah², Nur Azizah³, Promadi⁴

^{1,3}STIT Hasibah AL-Fansuri Sibolga Barus, IAIN Datuk Laksemana Bengkalis², Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau⁴

Email: ramadhaniatyfitri@gmail.com¹, masfufah783@gmail.com², nuazizahlubis100214@gmail.com³,
promadi@uin-suska.ac.id⁴

Abstract

Writing skill remains one of the four difficult and complex language skills in Arabic that students must master, and it continues to receive increasing attention in academic discussions. Mastering Arabic writing requires additional effort; therefore, students need to make consistent efforts to improve their writing skills. Among the efforts students can undertake is continuous writing practice, such as writing sentences according to the number of nouns and verbs. The main problem addressed by this study concerns how students make efforts to improve their writing skills both inside and outside the classroom, as well as the factors that influence these efforts at Islamic Boarding School Al-Hidayah in Kampar. This study employs a qualitative research method with a descriptive analysis approach. Data were collected through interviews with students of Islamic Boarding School Al-Hidayah in Kampar who reside in the school dormitory. The results indicate that students' efforts to improve their writing skills during classroom learning include studying grammar, practicing writing consistently, and regularly consulting dictionaries to acquire new vocabulary. Meanwhile, their activities outside the classroom include writing assignments, keeping personal diaries in Arabic, and publishing memorized expressions on blogs. The factors that influence students' efforts to improve their writing skills are predominantly internal factors, such as motivation, intention, interest, concentration, intelligence, satisfaction, and experience.

Keywords: *Student efforts; Arabic writing skills*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang memiliki keistimewaan sastra yang tinggi (Imron & Fajriyah, 2021). Sampai saat ini keterampilan menulis (kitabah) dalam Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris adalah topik yang masih dibicarakan dan topik yang sedang berkembang karena keterampilan menulis dipandang sebagai landasan keberhasilan mahasiswa baik dalam kehidupan akademik maupun karir. (Badrasawi et al., 2016). Kemahiran menulis merupakan salah satu kemahiran dalam bahasa Arab yang mencakup pengungkapan ide dan pikiran melalui tulisan (Husna et al., 2022). Kemahiran menulis merupakan studi yang berhubungan dari salah satu keterampilan berbahasa. (Aisyah, 2023)

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. (Yustuti et al., 2022) Kemahiran menulis merupakan keterampilan yang tertinggi dalam bentuk pengaplikasiannya. (Izzah et al., 2024)

Pada dasarnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. (Ida Wijayanti et al., 2024) Keterampilan menulis memiliki karakteristik khusus dibanding keterampilan berbahasa lainnya yang berimplikasi (Baharudin et al., 2023). Menulis membutuhkan proses kognitif yang substansial; saat menulis, muncul beban kognitif akibat

memori kerja yang terbatas.(Li & Wang, 2024) Akibatnya, pembelajaran menulis banyak menemui hambatan sehingga cenderung dihindari atau tidak diajarkan.(Jumriani, 2019)

Dilihat dari aspek kemahiran berbahasa Arab, menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab menuntut suatu kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtun dan logis, serta kemampuan dalam hal menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda (Munawarah & Zulkifli, 2021).

Maharah Kitabah atau dikenal juga dengan istilah kemahiran menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.(Sahkholid Nasution et al., 2023).

Dilihat dari segi pragmatiknya, keterampilan menulis dibutuhkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.(Putri et al., 2021) Usaha siswa dalam keterampilan menulis pada bahasa Arab ini belum diperhatikan secara mendalam oleh studi-studi yang ada sehingga ada dampak dalam pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif. Terdapat usaha atau upaya yang dilakukan oleh siswa dalam kemahiran menulis dimulai dengan kalimat sederhana seperti mubtada' dan Khobar lalu ditambah dengan keterangan waktu, tempat dan lain-lain. Di sisi lain, salah satu usaha yang dilakukan siswa berlatih dalam menulis di kehidupan sehari-hari. terdapat dua aspek yang harus dikembangkan dan diperhatikan, di antaranya teknis dan ibdai (produksi). Yang dimaksud dengan teknis adalah untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran imla' (tulisan), qawaid (susunan), dan penggunaan alamat al-tarqim (tanda baca). Sedangkan yang dimaksud dengan ta'bir ibdai adalah mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar, logis dan sistematis. (Saputri et al., 2023)

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang Kemahiran menulis dalam Bahasa Arab dalam konteks Pendidikan baik dari kelas paling rendah, menengah hingga atas (Tingkat mahasiswa) namun masih belum ada pemahaman yang memadai tentang usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis Bahasa arab di MA Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar terutama belum ada secara khusus menganalisis bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis dalam bahasa arab.

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat disimpulkan masalah yang ada pada MA Islamic centre al hidayah Kampar guru mengajarkan Kemahiran menulis seperti yang diajarkan oleh guru Bahasa arab pada umumnya namun dilihat dari alumni pondok ini setiap tahun mengirimkan siswanya kuliah ke luar negeri khususnya di Al-Azhar setiap tahunnya dan negara lain seperti yaman,turki, yordania,Tunisia, sudan,Uzbekistan,maroko, serta Saudi arabia. Dan ini menjadi masalah bagi peneliti dan juga sebagai alasan untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam bahasa Arab di MA pondok pesantren Islamic centre alhidayah Kampar.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kemahiran menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menunjukkan bahwa sebelum menggunakan penerapan baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan Kemahiran menulis sangatlah rendah namun setelah diterapkan hasilnya sangat baik. Selain faktor pendukungnya seperti motivasi, kebiasaan dan berlatih. namun tidak secara khusus dijelaskan usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis hanya saja dengan focus satu penerapan. sehingga belum mendapatkan titik terang secara mendalam terkait usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam bahasa Arab. (Zulianah et al., 2022)

Studi penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dalam Menerapkan Metode Imla dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Bahasa Arab di TPQ Nurus Sha'diyyah menunjukkan bahwa hasil penerapan metode imla' dalam meningkatkan Kemahiran menulis tergantung dan dilihat bagaimana cara menerapkannya. Penelitian ini berfokus hanya dalam melalui imla' saja tidak dilihat dari segi lainnya. Sehingga tidak dapat ditemukan usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis secara luas dan terperinci.(Bukhori & Husna, 2024)

Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berupa: 1) bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis baik dalam kelas? 2) bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis di luar kelas? 3) apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam usaha meningkatkan kemahiran menulis di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar?

B. LANDASAN TEORI

Ada dua kerangka teoretis dan konseptual utama untuk menjelaskan Teknik Pembelajaran menulis. Pertama, Definisi Keterampilan menulis. Kedua, Teknik Pembelajaran menulis. Kerangka teoritis tersebut secara bertahap diperluas sebagai landasan penelitian sehingga bisa menjawab persoalan secara teoritis dan menjadi tolak ukur pemecahan permasalahan di lapangan.

1. Usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis di dalam kelas

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa (Fathia et al., 2022). Maharah kitabah merupakan penerapan keterampilan berbahasa yang rumit dan sulit karena dengan cara menulis seseorang akan mengaplikasikan dua kemampuan berbahasa secara bersama-sama yaitu kemampuan aktif dan kemampuan produktif. Tahapan pembelajarannya pun membutuhkan proses (Astina & Toyibah, 2021).

Keterampilan menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan (Astina & Toyibah, 2021). Aspek penting dari usaha siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Keterampilan menulis yang kuat membantu siswa mengungkapkan gagasan dengan jelas, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif. Untuk mencapai hal ini, harus ada strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Langkah-langkah yang dapat meningkatkan siswa dalam menulis bahasa Arab adalah dengan kemahiran membentuk huruf, kemahiran mengungkapkan dengan tulisan. Sedangkan tahap-tahap latihan menulis/maharah kitabah adalah mencontohkan, reproduksi, imlak, rekombinasi dan transformasi, dan mengarang terpimpin.(Putri, 2022) Usaha dalam meningkatkan kemahiran menulis juga dapat dengan menggunakan pemanfaatan teknologi seperti siswa menonton film kartun berbahasa Arab lalu menuliskannya di buku tulis ini membantu siswa dalam imla' karena imla' merupakan salah satu pembagian dari Kemahiran menulis, Pemanfaatan teknologi membawa dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif.(Azhar et al., 2023)

Sebelum membahas cara meningkatkan keterampilan menulis siswa, penting untuk memahami keterampilan menulis apa yang harus dimiliki siswa. Berikut ini beberapa keterampilan menulis yang penting di kelas, salah satunya adalah: Keterampilan berbahasa:

Siswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat untuk menulis dengan benar dan jelas; Keterampilan berpikir kritis: Menulis melibatkan keterampilan berpikir kritis, termasuk kemampuan menganalisis informasi, membuat argumen yang koheren, dan mengatur ide dengan baik; Organisasi Penulisan: Siswa harus mampu mengatur tulisannya secara logis, menggunakan paragraf terstruktur, dan mengatur informasi dengan baik; Kreativitas: Keterampilan menulis kreatif penting untuk menghasilkan tulisan yang menarik dan memikat pembaca; Penggunaan Sumber Daya: Siswa perlu mengetahui cara menggunakan sumber daya seperti kamus, ensiklopedia, dan Internet untuk meningkatkan tulisan mereka. (Hasanah & Triastuti, 2024)

Menulis tidak mungkin dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lain seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan bahasa itu harus saling melengkapi, memengaruhi, dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu juga sebaliknya. (Iskandar, 2017; Kuraedah, 2015)

Kegiatan belajar harus berupa kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan yang telah menjadi tolak ukur kesuksesan belajar bahasa Arab. (Samiatun & Kirom, 2023) Hal ini mengacu pada pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbahasa secara umum dibagi menjadi empat bagian, yaitu istima' (mendengarkan), kalam (berbicara), qiroaah (membaca), dan kitabah (menulis). (Farros, 2024) Keempat maharah tersebut dituntut dipelajari secara runtut dikarenakan pembelajaran bahasa Arab selain bangsa Arab asli (Al-Arabiyyah ghairu li natthiqin) sangat relevan dalam praktiknya (Tolinggi, 2021). Dalam mempelajari bahasa Arab, salah satu kemahiran yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja adalah kemahiran menulis. (Achyar, 2016)

Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah al-kalimah (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), al-jumlah (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), al-fakrah (paragraf) dan uslub (Astina & Toyibah, 2021). Maharah kitabah juga didasari dengan ilmu nahwu untuk mengetahui harakat akhir yang akan ditulis (Rifa'i et al., 2022). Meskipun penelitian tentang tulisan tangan cenderung menggunakan ukuran kualitas produksi tertulis (keterbacaan, keseragaman kemiringan, kerapian, proporsionalitas ruang antara kata-kata, dll.) (Abbott & Berninger, 1993)

Beberapa usaha dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam Bahasa Arab di kelas di antaranya: Tugas belajar diberikan dalam kerja kelompok/individu, Lakukan lebih banyak latihan dalam menghafal kata Arab karena Bahasa Arab adalah bahasa asing, Intensif dalam membaca dan menulis materi bahasa Arab di buku teks atau sumber cetak lainnya, sehingga mereka bisa mendapatkan lebih banyak kosakata bahasa Arab, Guru harus memaksa siswa untuk menghafal mufradat dan menulisnya dalam bahasa Arab, dan harus memberikan perhatian penuh di kelas selama proses pengajaran, dll. (Hamidin, 2015) Peran pendidik dalam membantu peserta didiknya untuk mewujudkan keterampilan menulis sangat penting. Pendidik hendak mendampingi peserta didiknya mulai mengenal huruf, memahami, menghafal, hingga mampu menuliskan huruf tersebut menjadi lambang-lambang tulisan (Lestari & Rahmawati, 2022). Hal ini mengacu pada pendapat Asmari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan strategi maupun teknik pembelajaran menulis yang efektif berkinerja lebih baik dalam pencapaian bahasa. (Asmari, 2013)

Siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui pembelajaran di luar kelas (Hadi et al., 2021). Salah satunya adalah pembelajaran mandiri, yaitu sistem pendidikan di

mana siswa dapat belajar sendiri dari berbagai sumber yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pembelajaran mandiri, siswa mengambil inisiatif untuk mewujudkan potensi akademisnya dengan tujuan memecahkan masalah dan menggunakan pengetahuan atau kompetensi yang telah dimilikinya.(Saputri et al., 2023) Beberapa syarat belajar mandiri antara lain adalah adanya permasalahan yang menarik minat siswa, meminta pendapat atau keterampilan siswa, menumbuhkan motivasi, gemar membimbing dan melatih siswa, serta memperlihatkan minat dan penghargaan terhadap siswa. Manfaat belajar mandiri antara lain mengasah kecerdasan berganda, mempertajam analisis, mengembangkan tanggung jawab, meningkatkan ketahanan mental, meningkatkan keterampilan, kemampuan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kreatif dan kritis, membangun rasa percaya diri yang kuat, dan menjadi pembelajar diri sendiri.(Muyassarrah, 2015)

Proses belajar mandiri memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan arah, sumber daya, program, dan materi belajar tanpa pengaturan ketat. Lingkungan belajar mandiri berkembang seiring kebutuhan manusia dan merupakan rencana yang disiapkan secara individual oleh siswa. Tujuan pembelajaran mandiri adalah untuk mencari kompetensi baru berupa pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah. Sasaran ini ditentukan oleh pembelajar sendiri dan didasarkan pada motivasi atau semangat untuk menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.(Balgis et al., 2024)

Dalam menulis bahasa Arab, ada dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan dan diperhatikan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan ibdai (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan untuk menulis bahasa Arab dengan benar, yang meliputi kebenaran imla' (tulisan), qawaid (susunan), dan penggunaan alamat al-tarqim (tanda baca). Sedangkan yang dimaksud dengan ta'bir ibdai adalah kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam sebuah tulisan berbahasa Arab dengan benar, logis dan sistematis. (Astina & Toyibah, 2021) Proses pembelajaran teori mahārah kitābah dibagi menjadi lima tahap, yaitu tahap persiapan (al-Tamhid), tahap penyajian (al-'Arḍ), asosiasi (al-Rabth), kesimpulan (Istinbath al-Qa'idah), dan penerapan (al-Taṭbiq). (Nurlaila & Muassomah, 2020)

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam belajar mandiri, ada beberapa metode yang dapat diikuti dan diterapkan siswa di rumah: Memberikan latihan rutin. Siswa perlu terlibat dalam latihan menulis rutin yang mencakup berbagai jenis tulisan seperti komposisi, cerita pendek, menyalin dan menulis ringkasan pelajaran dalam bahasa Arab. Latihan rutin ini akan membantu siswa memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Sebelum siswa belajar secara mandiri, guru harus memberikan umpan balik yang jelas dan membangun kepada siswa mengenai tulisan mereka. Komentar-komentar ini harus berfokus pada aspek-aspek seperti struktur, tata bahasa, dan argumen, sehingga siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan tulisan mereka (Rastgou et al., 2021). Sering membaca: Membaca secara teratur membantu siswa memperluas wawasan, menambah kosa kata, dan mempelajari gaya penulisan yang berbeda.

Hal ini dapat memberi dampak positif terhadap gaya dan kemampuan menulis siswa. Siswa perlu memahami aspek-aspek keterampilan menulis dalam bahasa Arab seperti kemampuan menuliskan huruf-huruf abjad dan kemampuan mengarang. Memahami tata bahasa dan morfologi dalam menentukan huruf terakhir dalam kalimat untuk melakukan perubahan kata dalam kalimat sesuai dengan kebutuhan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis

Begitu banyak faktor yang menjadi kekhasan aspek menulis dalam bahasa Arab.(Putra et al., 2023) Secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran maharah kitabah, yaitu: eksternal dan internal (Hidayat et al., 2023). Faktor eksternal di antaranya belum tersedianya fasilitas yang memadai sebagai pendukung keterampilan menulis (maharah kitabah). Guru dan lingkungan merupakan faktor eksternal. Hal ini dijelaskan sebagai berikut: Pengajaran yang efektif: Kualitas pengajaran menulis di sekolah sangat penting. Guru yang terlatih dan berpengalaman dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak terjadi di suatu tempat yang kosong atau hampa, melainkan berlangsung di suatu dan lingkungan tertentu yang di dalamnya tersedia segala ciri dan sifat belajar. Motivasi dan Minat: Minat siswa dalam menulis dan motivasi mereka untuk meningkatkan keterampilan mereka dapat memengaruhi seberapa baik mereka mengembangkan keterampilan menulis mereka (Hidayat et al., 2023). Latihan dan Peluang: Latihan yang konsisten dan peluang untuk menulis dalam berbagai konteks dan gaya penulisan dapat membantu siswa mengasah keterampilan menulis mereka.

Faktor internal meliputi faktor psikologis dan teknis (Romrome & Mbato, 2022). Faktor psikologis diartikan sebagai kebiasaan atau pengalaman siswa, sehingga semakin banyak pengalaman yang dimiliki siswa dalam menulis, maka akan semakin baik pula kemampuan menulisnya dibandingkan dengan siswa yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman atau keterampilan menulis. Berikutnya, faktor teknis meliputi penguasaan konsep keterampilan menulis dan penerapan konsep tersebut. Penguasaan dan penerapan konsep sedikit banyak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang konsep keterampilan menulis, sehingga informasi tentang konsep keterampilan menulis wajib dikuasai oleh guru keterampilan menulis.

Peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa sangatlah penting. Guru ingin membimbing siswanya dari mengenali, memahami, dan menghafal huruf hingga mampu menulis huruf menjadi simbol tertulis. Ini mengacu pada pendapat Al-Asmari. Banyak temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan strategi efektif untuk meningkatkan kemahiran menulis memiliki prestasi bahasa yang lebih baik. Dengan kata lain, bahasa Arab masih dipersepsikan sebagai bahasa yang sulit dalam menulisnya (Rafsanjani et al., 2022).

Salah satu topik utama yang akan diselidiki dalam bidang ini adalah bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir dalam keterampilan berbahasa, di mana keterampilan menulis adalah cara untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, dan gagasan dengan struktur kalimat yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis juga berpengaruh terhadap cara berpikir siswa, karena dengan menulis siswa dapat berpikir kritis dan sistematis untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, terutama dalam pembelajaran (Fauziah, 2022).

C. Metode

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif(Gresswell, 2003). Adapun sumber data primer untuk penelitian ini yaitu murid di MA Ponpes Islamic Centre Al Hidayah Kampar, dan sumber data sekunder untuk penelitian ini yaitu kitab-kitab dan artikel yang berkaitan dengan usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis dalam bahasa Arab. Populasi siswa MA sebanyak 227 orang sedangkan yang tinggal di asrama berjumlah 140 orang, sehingga dilakukan pengambilan perwakilan tiap kelas yang tinggal di asrama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada siswa MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber di antaranya: (1) bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam Bahasa arab dalam kelas? (2) bagaimana usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis bahasa arab luar kelas (3). Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam Bahasa arab?

Langkah-langkah teknik analisis data yang diterapkan adalah pengumpulan data melalui wawancara, lalu dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk menggolongkan data dan membuang yang tidak diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya menyajikan data yang telah digolongkan berdasarkan tujuan penelitian lalu dilakukan penafsiran terhadap data yang telah disajikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam Bahasa arab selama di kelas di MA ponpes Islamic centre Al hidayah kampar meliputi:

1. Usaha Siswa dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis dalam Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap empat narasumber yang ada di ponpes Islamic centre al hidayah Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis dikelas adalah:

Wawancara bersama dengan informan (FH) selaku siswa kelas X MA di ponpes Islamic centre al hidayah Kampar terdapat beberapa usaha dalam meningkatkan kemahiran menulis diantaranya:

“Upaya saya untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah dengan mempelajari dan mempraktikkan tata bahasa dan morfologi yang baik dengan sering membaca buku dan menuliskannya. Dengan terus melakukannya, Insha Allah, kemampuan menulis saya akan meningkat secara signifikan.” (FH, interview: 2025)

Hal ini sejalan dengan pendapat Rathomi dalam teorinya menyebutkan bahwa Kemahiran menulis siswa dapat diarahkan untuk melakukan beberapa kegiatan diantaranya: mempelajari tata bahasa, Membaca teks berulang-ulang, Menggunakan berbagai sumber seperti belajar nahwu dan saraf, membuat struktur kalimat Dengan menggunakan usaha tersebut siswa diharapkan mampu mencapai keterampilan kitabah level tertinggi yaitu mampu mengungkapkan gagasan tertulis sesuai tema. (Rathomi, 2020)

Wawancara dengan informan (YI) selaku siswa kelas 10 MA 2 di pondok pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar:

“Dalam usaha meningkatkan kemahiran menulis ada dua aspek yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kemahiran menulis. Pertama, menulis dengan memperhatikan kebahasaan atau lughah seperti pembentukan kata (sharaf) dan harakat akhir kalimat (nahwu); kedua, yaitu memperhatikan keterampilan melahirkan pikiran dan gagasan. Dua hal ini tidak dapat dipisahkan dalam usaha tersebut. (YI, wawancara: 2025)

Hal ini sejalan juga dengan teori Hasanah bahwa keterampilan menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.(حسنه, 2017)

Wawancara dengan narasumber NAA, sebagai siswa kelas 11 MA 1 Islamic Al-Hidayah Kampar, banyak upaya yang dilakukan, antara lain:

“Usaha saya dalam meningkatkan kemahiran menulis yaitu memperhatikan kebahasaan, lalu berpikir kritis, memperhatikan penulisan yang benar; kreatif dalam merangkai cerita jika tugasnya mengarang; dan terakhir, penggunaan kamus. Inilah usaha saya dalam meningkatkan kemahiran menulis.” (NAA: Wawancara 2025)

Hal ini juga senada dengan pendapat Hafizatul dalam teorinya bahwa ada lima usaha yang harus diperhatikan siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis, yaitu: 1. Keterampilan Berbahasa: Siswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat untuk menulis dengan benar dan jelas. 2. Keterampilan Berpikir Kritis: Menulis melibatkan kemampuan menganalisis informasi, membuat argumen, dan mengatur ide dengan baik. 3. Organisasi Penulisan: Siswa harus mampu mengatur tulisannya secara logis, menggunakan paragraf terstruktur, dan mengatur informasi dengan baik. 4. Kreativitas: Keterampilan menulis kreatif penting untuk menghasilkan tulisan yang menarik dan memikat pembaca. 5. Penggunaan Sumber Daya: Siswa perlu mengetahui cara menggunakan sumber daya seperti kamus, ensiklopedia, dan internet untuk meningkatkan tulisan mereka.(Hasanah & Triastuti, 2024)

Wawancara dengan narasumber AN, sebagai siswa kelas 10-3 MA Islamic Al-Hidayah Kampar, banyak upaya yang dilakukan, antara lain:

“Menulis dalam bahasa Arab bagi sebagian orang dianggap sulit karena selain struktur dan bentuk kata, kita juga perlu mengungkapkan gagasan utama dari gagasan tersebut dan bagaimana cara menyempurnakannya. dan hal ini menjadi usaha saya untuk meningkatkan kemahiran menulis.” (AN: Wawancara 2025)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai usaha yang dilakukan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulisnya, antara lain: mempelajari tata bahasa dan kosa kata dengan baik, selalu menggunakan kamus, mencari solusi dari yang dianggap sulit dalam menulis dan sering berlatih menulis. Semua ini merupakan sebagian usaha yang dilakukan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya guna mencapai tujuan yang baik.

2. Usaha Siswa dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis di Luar Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga narasumber yang ada di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis di luar kelas adalah:

Wawancara Bersama dengan informan (JK) selaku siswa kelas 10-4 MA di ponpes Islamic centre alhidayah Kampar terdapat beberapa usaha dalam meningkatkan Kemahiran menulis di luar kelas, di antaranya :

“usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan Kemahiran menulis di luar kelas di antaranya seperti belajar mandiri Latihan mandiri dengan menulis catatan tersendiri dari hasil belajar kelompok semua ini mudah bagi saya semuanya tergantung niat dan komitmen untuk belajar sungguh sungguh. Sama sekali tidak terdapat kesusahan atau kerumitan dalam melaksanakannya. (JK Interview 2025)

Dari pemaparan informan di atas menunjukkan bahwa usaha yang dilakukannya di luar kelas yaitu belajar mandiri Latihan mandiri dan semua itu ia lakukan dengan mudah tanpa ada rintangan yang menghalanginya dan tidak terdapat kesulitan bahkan rumit dalam melakukannya hal ini tidak sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fajriah bahwa Maharah kitabah merupakan penerapan keterampilan berbahasa yang rumit dan sulit karena dengan cara menulis seseorang akan mengaplikasikan dua kemampuan berbahasa secara bersama-sama yaitu kemampuan aktif dan kemampuan produktif. tahapan pembelajarannya pun membutuhkan proses. (Fajriah, 2017)

Wawancara bersama dengan informan (TI) selaku siswa kelas 11 dua MA di ponpes Islamic centre al hidayah Kampar terdapat beberapa usaha dalam meningkatkan kemahiran menulis diluar kelas diantaranya:

“Usaha saya dalam meningkatkan Kemahiran menulis di asrama ialah seperti belajar mandiri, muzakarah, dan juga kadang-kadang kami membentuk belajar berkelompok agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengembangkan dan meningkatkan Kemahiran menulis.” (TI interview, 2025)

Wawancara bersama dengan informan (SA) selaku siswa kelas 11 tiga MA di pondok pesantren Islamic centre al hidayah Kampar:

“usaha yang dapat saya lakukan dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam bahasa arab diluar kelas tepatnya diasrama sudah jelas belajar mandiri dengan Latihan menulis, pembentukan kata, susunan, penulisan dan hal lain penunjang dalam meningkatkan kemahiran menulis dalam bahasa arab” (SA, Interview 2025)

Wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa dua informan menjawab usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis di luar kelas ialah dengan belajar mandiri dan latihan mandiri. Hal ini juga menambahkan pendapat Muyassarrah dalam teorinya. Manfaat belajar mandiri antara lain mengasah kecerdasan berganda, mempertajam analisis, mengembangkan tanggung jawab, meningkatkan ketahanan mental, meningkatkan keterampilan, kemampuan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kreatif dan kritis, membangun rasa percaya diri yang kuat, dan menjadi pembelajar bagi diri sendiri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis dalam Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap empat narasumber yang ada di Pondok Pesantren Islamic centre al hidayah Kampar terkait tentang faktor apa saja yang mempengaruhinya dalam meningkatkan kemahiran menulis berikut pemaparannya: Menurut penuturan informan TMI selaku siswa kelas XII-1 MA Islamic Centre Al Hidayah Kampar :

“Faktor yang mempengaruhi saya dalam meningkatkan Kemahiran menulis ini ialah motivasi, minat, dan kecintaan saya terhadap semua ilmu sehingga menjadi alasan utama juga untuk tetap berlatih dalam meningkatkan Kemahiran menulis dalam Bahasa arab ini .” (TMI,interview: 2025)

Informan HR selaku siswa kelas XII-2 di MA Islamic Centre Al Hidayah Kampar juga menjelaskan lebih lanjut:

“Faktor yang mempengaruhi saya sangatlah bervariasi di antaranya saya termotivasi dari guru dan melihat para alumni yang banyak keluar untuk melanjutkan studi di Timur Tengah. Selanjutnya, pengalaman saya pernah memenangkan lomba Maharah Kitabah, dan terakhir rasa puas saya dalam belajar ini sangatlah sempurna.” (HR,interview: 2025)

Dari pemaparan informan di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi ini termasuk faktor internal di antara yang disebutkan oleh 2 informan seperti motivasi, kepuasan, pengalaman tergolong faktor psikologis yang mana menjadi bagian pada factor internal.

Berikutnya wawancara bersama informan DR selaku siswa kelas XII-3 di MA Islamic Centre Al Hidayah Kampar berikut pemaparannya:

“faktor yang mempengaruhi saya dalam meningkatkan kemahiran menulis di antaranya lingkungan asrama maupun sekolah selanjutnya guru yang membuat saya termotivasi, setelah itu nilai saya yang tinggi dalam setiap Latihan atau tugas dalam maharah kitabah ini menjadikan salah satu factor yang terjadi dan yang saya miliki dalam meningkatkan Kemahiran menulis ini” (DR interview, 2025)

Wawancara informan salah satu siswa MF kelas 10 empat yang memiliki banyak prestasi dari berbagai macam perlombaan bahasa Arab di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar berikut isinya :

“menurut saya faktor yang mempengaruhi saya dalam meningkatkan kemahiran menulis ini minat saya yang tinggi terhadap ilmu agama, lingkungannya, gurunya, serta pengalaman yang tak dinilai dengan apapun.karena saya dari mts mondok disini dan sudah memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kemahiran tersebut. Dan yang paling dasar untuk meningkatkannya ialah dengan didasari ilmu nahwu untuk mengetahui harkat akhir yang akan ditulis baik Ketika imla’ maupun insya”(MF, 2025)

Dari pemaparan informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhinya yaitu factor internal yang mana bagian dari factor psikologis diantaranya : motivasi dan intelegensi. Sedangkan factor lingkungan dan guru termasuk kedalam bagian factor eksternal.

b. Pembahasan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemahiran menulis. Minat, motivasi, pengalaman, kepuasan, dan perhatian terhadap pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berlatih secara konsisten. Secara teoritis, faktor internal berkaitan dengan kondisi psikologis dan kemampuan yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar, guru, teman sebaya, fasilitas, serta proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kemahiran menulis tidak hanya ditentukan oleh kemampuan linguistik, tetapi juga oleh kesiapan mental dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab (Umudini et al., 2023).

Lingkungan pesantren dalam penelitian ini menjadi salah satu faktor eksternal yang mendukung perkembangan kemahiran menulis. Kehidupan asrama memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab. Kebiasaan menggunakan bahasa Arab, mempelajari kitab, mengikuti kegiatan muzakarah, serta berlatih bersama teman dapat menciptakan suasana belajar yang lebih intensif. Lingkungan seperti ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar di luar kelas sehingga pembelajaran bahasa Arab berlangsung secara lebih menyeluruh (Yusuf et al., 2023).

Selain lingkungan, guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan motivasi, bimbingan, koreksi, dan contoh penggunaan bahasa Arab yang benar. Pernyataan informan mengenai peran guru menunjukkan bahwa dukungan dan dorongan dari pendidik dapat memperkuat keinginan siswa untuk terus berlatih. Hal ini sejalan dengan kajian yang

menjelaskan bahwa kualitas pengajaran, dukungan sosial, dan pendekatan personal guru dapat memengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa. (Laksaputra & Azanulhaq, 2024)

Usaha informan untuk meningkatkan kemahiran menulis melalui pembelajaran nahwu menunjukkan bahwa penguasaan kaidah bahasa merupakan bagian penting dalam keterampilan kitabah. Ilmu nahwu membantu siswa memahami kedudukan kata, susunan kalimat, perubahan akhir kata, serta penggunaan harakat yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan menulis bahasa Arab tidak cukup hanya dengan menguasai kosakata, tetapi juga membutuhkan pemahaman terhadap struktur dan kaidah bahasa. Penelitian tentang penerapan pembelajaran nahwu menunjukkan bahwa siswa yang mempelajari kaidah tersebut dapat menulis bahasa Arab sesuai aturan dan mampu membedakan susunan kalimat dengan lebih baik. (Rifqi & Niswah, 2023)

Keterkaitan antara penguasaan nahwu dan kemahiran menulis juga terlihat dalam kegiatan imla' dan insya'. Dalam imla', siswa dituntut untuk menulis kata atau kalimat secara tepat, sedangkan dalam insya', siswa dituntut untuk mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang teratur. Penguasaan nahwu membantu siswa menentukan harakat akhir, menyusun kalimat, dan menghindari kesalahan gramatikal. Sejumlah penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan kaidah nahwu dan kemampuan menulis atau insya' siswa (Rahmawati & Fauji, 2023).

Hasil wawancara dengan informan sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa meningkatkan kemahiran menulis melalui belajar mandiri, latihan berulang, muzakarah, dan pembentukan kelompok belajar. Kegiatan tersebut memperlihatkan adanya kesadaran siswa untuk mengambil tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Belajar mandiri dapat membantu siswa mengembangkan kedisiplinan, meningkatkan rasa percaya diri, memperluas kosakata, serta melatih kemampuan memecahkan masalah dalam penulisan. Sementara itu, kegiatan belajar berkelompok memungkinkan siswa bertukar gagasan, saling mengoreksi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Pembelajaran kolaboratif terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis melalui diskusi, penggunaan kosakata, penerapan tarkib, dan pemberian umpan balik antarsiswa (Buhun et al., 2021), (Adawiyah & Jennah, 2023). Dengan demikian, temuan penelitian di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar memperlihatkan bahwa peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab dipengaruhi oleh keterpaduan faktor internal dan eksternal. Minat, motivasi, pengalaman, dan kepuasan belajar menjadi pendorong dari dalam diri siswa, sedangkan guru dan lingkungan pesantren berfungsi sebagai pendukung dari luar diri siswa. Usaha tersebut menjadi lebih efektif apabila disertai penguasaan nahwu, pengayaan kosakata, latihan menulis secara berulang, serta kegiatan belajar mandiri dan kolaboratif. Oleh sebab itu, kemahiran menulis perlu dikembangkan melalui proses yang berkelanjutan dengan memadukan penguatan motivasi, pembiasaan di lingkungan pesantren, bimbingan guru, dan penguasaan kaidah bahasa Arab (Umudini et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan MF, siswa kelas X MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, diketahui bahwa faktor yang memengaruhi peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab meliputi minat, pengalaman, guru, dan lingkungan. Minat yang tinggi terhadap ilmu agama menjadi dorongan internal bagi informan untuk terus mengembangkan kemampuan menulis. Selain itu, pengalaman belajar sejak masih berstatus sebagai siswa MTs dan tinggal di lingkungan pesantren turut membentuk kebiasaan serta kesiapan informan dalam mempelajari bahasa Arab secara berkelanjutan.

Keterbatasan lainnya berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan, yaitu MA PPICA. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat

digeneralisasikan pada seluruh madrasah atau pesantren yang memiliki kondisi lingkungan, sistem pembelajaran, dan karakteristik siswa yang berbeda. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada usaha siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab, bukan pada pengukuran peningkatan kemampuan menulis secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak informan, menggunakan instrumen tes, serta mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab.

Terlepas dari hasil penelitian di MA yang telah dipaparkan sebelumnya, keterbatasan penelitian ini tetap perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada informasi yang disampaikan oleh informan serta kondisi yang diamati selama penelitian berlangsung. Meskipun demikian, ketiga teknik tersebut telah memberikan data yang cukup untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada MA PPICA tentang usaha siswa dalam meningkatkan kemahiran menulis dalam bahasa Arab, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) usaha siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis selama di kelas ada salah satu diantaranya mempelajari tata bahasa, berlatih menulis terus-menerus, sering membaca kamus untuk memperoleh kosakata baru. 2) usahanya di luar kelas seperti muzakarah, catatan harian dalam bentuk bahasa Arab, dan mahfuzot yang ditempel di mading. 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan Kemahiran menulis yaitu faktor internal seperti motivasi, niat, minat, perhatian yang tinggi, kecerdasan, kepuasan, dan pengalaman. Ini adalah faktor yang sering dijumpai dalam wawancara. Sedangkan factor eksternal hanya beberapa seperti lingkungan dan guru. Guru yang profesional dan berpengalaman di bidangnya, jurusan kelas yang memiliki 85% menggunakan kitab gundul hampir tiap hari mempelajari buku/tulisan berbicara berbahasa arab.sedangkan lingkungan tergantung pada yang disekitarnya seperti jika ia tinggal diasrama karena Ketika murid atau santri yang tinggal asrama mereka akan double dalam belajar bahasa arab karena banyak kegiatan yang berhubungan dalam Bahasa arab di asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, R. D., & Berninger, V. W. (1993). Structural equation modeling of relationships among developmental skills and writing skills in primary- and intermediate-grade writers. *Journal of Educational Psychology*, 85(3), 478–508. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.85.3.478>
- Achyar, M. (2016). Metode cepat untuk belajar kitabah bahasa arab di MTs Baiturrahman NW Pemepek Lombok Tengah. *TRANSFORMASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 56–65. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i1.2407>
- Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 778–784. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Asmari, A. A. (2013). Investigation of Writing Strategies, Writing Apprehension, and Writing Achievement among Saudi EFL-Major Students. *International Education Studies*, 6(11). <https://doi.org/10.5539/ies.v6n11p130>
- Astina, C., & Toyibah, T. (2021). Penggunaan Media Permainan “Spelling Bee” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 233–255. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1625>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.21476671>
- Baharudin, F., Ramli, N. H. L., Habali, A. H. M., Azmi, A. A., & Rahmat, N. H. (2023). Process of Writing: The Challenges in Writing Skill Among ESL Learners. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i10/18649>
- Balgis, L. F., Syamsudin, D., & Haryadi, A. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Sasana Business Administration Vocation Collage Thailand. *Karimah Tauhid.*, 3(4), 5122–5130. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13064>
- Buhun, M. F., Nasution, A., & Muassomah, M. (2021). Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Maharah Kitabah di MA Asy-Syifa Totikum. *Studi Arab*, 12(1), 53–64. <https://doi.org/10.35891/sa.v12i1.2721>
- Bukhori, S. F. A., & Husna, A. I. N. (2024). Menerapkan Metode Imla dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Bahasa Arab di TPQ Nurush Sha'diyyah. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 85–92. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v4i1.2595>
- Farros, A. A. (2024). Analysis of Arabic Language Questions Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the Arabic Language Book for Class XI Ministry of Religion. *Al-Muyassar Journal of Arabic Education*, 3(1), 52–52. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v3i1.10273>
- Fathia, W., March, J., & Sie, P. (2022). Utilization of Design Application for Mufradat Class X MTS Baabusalam Learning. *Sciencetechno Journal of Science and Technology*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.55849/sciencetechno.v1i1.5>
- Fauziah, N. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1541–1550. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2346>
- Gresswell, J. W. (2003). *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach- 2nd Edition*. https://library.stiami.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4953&keywords=
- Hadi, M. S., Mutiarani, M., & Herlina, S. (2021). OUTDOOR LEARNING ACTIVITY IN TEACHING STUDENTS' DESCRIPTIVE WRITING SKILLS. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 220–220. <https://doi.org/10.33394/jollt.v9i2.3529>

- Hamidin, N. M. (2015). *Effective Technique of Teaching and Learning Arabic Language in the Classroom: A Case Study in Selected National Religious Secondary Schools (SMKA) In Selangor*. <http://icsai.org/procarch/2icllce/2icllce-109.pdf>
- Hasanah, H., & Triastuti, L. (2024). Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an. *Jurnal Sathar*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.59548/js.v2i1.143>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Istianah, I. (2023). Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning. *Halaqa Islamic Education Journal*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>
- Husna, K. H., Ine, J., & Rezi, M. (2022). Utilization Of Benime Application for Speaking Learning. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i1.61>
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>
- Iskandar, M. L. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS (KITABAH) BAHASA ARAB. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v6i1.2712>
- Jumriani, J. (2019). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA KELAS XI IPB SMAN 4 BANTAENG. In *Eprints (Universitas Negeri Makassar)*. State University of Makassar.
- Kuraedah, S. (2015). APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *AL-TA DIB Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.412>
- Laksaputra, D., & Azanulhaq, A. (2024). Memahami Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMP IT Yarsi Mataram. *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(4), 1466–1475. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i4.2116>
- Lestari, L. P., & Rahmawati, F. (2022). Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501–5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Li, J., & Wang, J. (2024). A measure of EFL argumentative writing cognitive load: Scale development and validation. *Journal of Second Language Writing*, 63, 101095–101095. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2024.101095>
- Muyassarrah, M. I. (2015). TEORI TENTANG BELAJAR DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1). <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/download/32/27>
- Nurlaila, N., & Muassomah, M. (2020). The Collaboration of Herbart Method with Cooperative Learning: Optimizing Writing Skills at IAIN Madura. *ALSINATUNA*, 5(2), 147–164. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2561>
- Putra, F. H., Kalsum, B. U., Haryati, H., Usmandi, R., & Suparmanto, S. (2023). Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. *Al-Muyassar Journal of Arabic Education*, 2(1), 79–79. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v2i1.7311>
- Putri, E. M., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. (2021). Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat di Kanal Youtube terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf

- Persuasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2339–2350. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1183>
- Putri, P. (2022). MAFHUM MAHARAH QIRAAH DAN MAHARAH KITABAH. *Islamic Education*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, Muh. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166–5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Rahmawati, D. W., & Fauji, I. (2023). Exploring the Impact of Qowa'id Nahwu Mastery on Insha' Ability: A Correlation Study. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(4). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i4.787>
- Rastgou, A., Storch, N., & Knoch, U. (2021). The Effect of Sustained Teacher Feedback on CAF, Content and Organization in EFL Writing. *Minerva Access (University of Melbourne)*. <https://doi.org/10.30466/ijltr.2020.120888>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1, 1–8. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Rifa'i, M., Hasanah, I., Zubairi, Z., & Saad, M. (2022). Implementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab. *TARQIYATUNA Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 68–82. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.282>
- Rifqi, R. nur azizah, & Niswah, I. (2023). تطبيق تعليم النحو لترقية مهارة الكتابة لطالبات الفصل الثاني. إبتداءً " في المعهد الإسلامي للبنات والى صانجا جومبانج". *FASHOHAH Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 98–103. <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20335>
- Romrome, A. Y., & Mbato, C. L. (2022). Exploring EFL students' motivation in essay writing through writing beliefs, self-efficacy, and attitudes: a case from Papua, Indonesia. *Journal on English as a Foreign Language*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.23971/jefl.v13i1.4561>
- Samiatun, D. P., & Kirom, A. (2023). Analisis Program Insya' Usbu'ie Terhadap Maharah Kitabah Santriwati Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Bluto Sumenep (Tahun 1443 H). *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2128–2137. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.442>
- Saputri, R. D., Husna, N., Sehan, M. Z. R., Nurchahmianti, N., & Suparmanto, S. (2023). Inovasi dan Strategi Pengajaran Menulis Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Mataram. *Kalimātunā Journal of Arabic Research*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15408/kjar.v2i1.34201>
- Tolinggi, S. O. R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats). *An-Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 23(1), 33–33. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2231>
- Umudini, A., Iswandi, I., & Arifin, Moh. M. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri. *Journal on Education*, 5(3), 9346–9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>
- Yusuf, M., Rahmawati, S. M., & Zulaeha, Z. (2023). The Language Environment in Supporting Arabic Language Learning in Pesantren South Sulawesi. *Bulletin of Science Education*, 3(2), 84–84. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i2.561>

Zulianah, E., Muchtar, N. E. P., & Robikhah, A. S. (2022). Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Al-Mada Jurnal Agama Sosial Dan Budaya*, 5(3), 277–290. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2580>

أهمية فن في تدريس مهارة الكتابة (Urgensi Seni Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis). *Journal STAI Darul Qur'an Payakumbuh*. (2017). أ.